

Rata-Rata Jumlah Hari Laktasi Sapi Perah Di PT Ultra Peternakan Bandung Selatan (UPBS)

Widiana Tias Anggreani
Program Studi Produksi Ternak
Jurusan Peternakan

ABSTRAK

Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui panjang pendeknya jumlah hari laktasi dan faktor-faktor penyebab panjang pendeknya jumlah hari laktasi sapi perah di PT UPBS. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 18 sampai 24 Juli 2016 di PT UPBS. Metode yang digunakan adalah metode analisis deskriptif. Metode pengumpulan data dilakukan dengan cara pengumpulan data sekunder dan wawancara. Analisis data menggunakan rata-rata dan simpangan baku yang menunjukkan jumlah hari laktasi dan *calving interval* sapi perah di PT UPBS. Hasil pengamatan menunjukkan bahwa angka rata-rata jumlah hari laktasi sapi perah di PT UPBS adalah 352 ± 71.5 hari, angka tersebut merupakan jumlah hari laktasi yang terlalu panjang. Angka rata-rata *calving interval* sapi perah di PT UPBS adalah 491 ± 22.2 hari, angka tersebut merupakan *calving interval* yang terlalu panjang. *Calving interval* yang panjang berakibat pada jumlah laktasi yang dicapai akan lebih sedikit dan penurunan produksi susu pada laktasi berikutnya. Faktor penyebab panjangnya jumlah hari laktasi yang dominan adalah masa kosong yang terlalu panjang yang disebabkan oleh gangguan reproduksi seperti endometritis, retensio secundinae dan distokia. Jumlah hari laktasi yang panjang dapat menyebabkan panjangnya *calving interval* sehingga perlu dilakukan upaya untuk mempersingkat jumlah hari laktasi.

Kata Kunci: jumlah hari laktasi, *calving interval*